

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan media informasi ini berhubungan dengan permasalahan lingkungan dan pengelolaan sampah khususnya dengan teknik ecobrick. Perancangan ini dirancang dengan menggunakan metode *Book Design* oleh Haslam tahun 2006. Metode ini digunakan Haslam sebagai acuan khusus untuk membuat dan merancang sebuah buku. Hasil pembahasan dan analisis perancangan *learning kit ecobrick* ini dimulai dengan mengumpulkan data-data pendukung yang dapat melalui wawancara, kuesioner, *focus group discussion* (FGD), observasi, studi referensi, dan studi eksisting. Melalui data-data yang sudah berhasil dikumpulkan, penulis mendapatkan informasi bahwa audiens memiliki pengetahuan informasi yang minim terhadap *ecobrick*. Hal tersebut karena minimnya informasi yang sampai kepada target audiens seperti istilah *ecobrick*, manfaat *ecobrick*, dan kegunaan *ecobrick*, khususnya *ecobrick* dapat dijadikan peluang usaha bagi UMKM. Oleh karena itu, perancangan media informasi ini dirancang untuk dapat memberikan informasi dan menambah wawasan kepada target audiens. Tahapan *documentation* ini dilakukan agar penulis dapat mengumpulkan fakta yang didapat melalui wawancara, observasi, dan *focus group discussion* (FGD) untuk menjadi landasan perancangan media informasi *learning kit*.

Hasil dari data tersebut dianalisis dan dikembang menjadi sebuah konsep untuk menentukan target audiens yang merupakan seorang mahasiswa rentang usia 19-25 tahun dengan SES C-B yang peduli terhadap permasalahan lingkungan. Kemudian penulis mengumpulkan referensi melalui *moodboard* serta menentukan ide visual dengan menentukan penggunaan *color palette* dan tipografi. Penggunaan warna pada perancangan ini mengacu pada *earth tone* karena sesuai dengan tema konten yang berhubungan dengan lingkungan dan penggunaan tipografi menggunakan *sans serif* agar dapat dengan mudah dibaca oleh audiens. Setelah adanya tahapan-tahapan ide visual, penulis akan mengembangkan ide

tersebut menjadi sebuah tahapan konsep yang fokus pada perancangan pada buku dan *learning kit* melalui tahapan *concept*. Pada tahapan terakhir yaitu *design brief*, penulis merancang sebuah *cover*, desain pendukung, dan melakukan *alpha test*.

Alpha test dilakukan untuk mendapatkan *feedback* perancangan yang akan digunakan sebagai acuan perbaikan untuk menghasilkan perancangan yang sesuai dengan target audiens. Berdasarkan *prototype*, penulis mendapatkan *feedback* untuk dilakukan revisi minor pada bagian *cover* dan karakter pada halaman isi konten. Setelah melakukan perbaikan berdasarkan *feedback prototype*, penulis melakukan pengujian kembali kepada target audiens untuk mendapatkan kembali *feedback*. Berdasarkan hasil *feedback beta test* tersebut, dapat dikatakan bahwa *learning kit ecobrick* serta buku informasi *ecobrick* sudah membantu memenuhi informasi bagi pembaca, baik dalam fungsional maupun estetis.

5.2 Saran

Selama melakukan proses penelitian dan perancangan karya dengan topik *ecobrick*, terdapat beberapa masukan dan saran dari dewan sidang yang dapat dipertimbangkan kembali. Agar media informasi ini lebih relevan, dewan sidang menyarankan untuk media buku panduan tidak lagi diproduksi dalam bentuk cetak, namun dikembangkan dalam bentuk digital atau *online*. Hal ini dinilai lebih relevan dengan kebiasaan pengguna saat ini, lebih mudah diakses, serta lebih efisien dari segi produksi dan distribusi. Selain itu, *learning kit* yang sebelumnya dirancang dalam bentuk *hard box* fisik disarankan untuk diganti dengan konsep *learning kit* yang lebih efektif dan praktis, misalnya dengan menggunakan bahan alternatif yang lebih sederhana namun tetap fungsional. Perubahan ini diharapkan dapat menekan kebutuhan anggaran produksi tanpa mengurangi tujuan utama *learning kit* sebagai media yang informatif dan aplikatif. Selanjutnya, penentuan target audiens SES C-B juga perlu dipertimbangkan kembali, mengingat hasil perancangan media yang ada saat ini masih memerlukan biaya produksi yang relatif tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian antara konsep perancangan dengan kemampuan akses dan daya beli target audiens. Kemudian, terkait aspek visual perancangan, khususnya pada gaya ilustrasi yang digunakan. Beberapa ilustrasi dinilai terlalu mengarah pada

gaya *flat design*, sehingga visual yang berfungsi sebagai penunjang materi dalam buku panduan terkadang terlihat kurang jelas. Hal tersebut dipengaruhi oleh pemilihan warna serta penerapan gaya desain yang belum sepenuhnya seragam dan tepat. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian dan penyeragaman gaya ilustrasi agar visual yang ditampilkan dapat mendukung materi secara optimal, mudah dipahami, serta memiliki konsistensi visual antara ilustrasi, warna, dan konten yang disajikan dalam buku panduan. Berikut merupakan beberapa saran dari penulis yang dapat dipertimbangkan oleh dosen/peneliti lain:

1. Dosen/Peneliti

Bagi Dosen/Peneliti, penulis menyarankan agar sejak awal dapat menentukan arah penelitian yang jelas seperti target audiens, tujuan, dan batasan masalah untuk penelitian dan perancangan dengan topik yang serupa. Akan lebih baik jika proses pengumpulan data yang dilakukan untuk memperkuat penelitian dan perancangan dengan lebih terstruktur dan fokus melakukan observasi secara spesifik dan tidak hanya melakukan observasi secara terbatas pada satu tujuan saja. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk meriset dan membandingkan secara lebih mendalam mengenai beberapa metode pengolahan sampah dengan teknik lain, sehingga dapat memperkuat bahwa teknik *ecobrick* dapat dijadikan sebagai topik penelitian dan perancangan. Dengan dilakukannya beberapa cara diatas, proses penelitian dan perancangan akan berjalan sesuai arah dan tujuan yang lebih jelas untuk diimplementasikan kepada target audiens.

2. Universitas

Bagi Universitas, dapat mempertimbangkan untuk menyediakan *workshop* atau pelatihan mengenai isu yang berhubungan dengan lingkungan, termasuk jenis-jenis sampah dan pengelolaannya serta cara pengolahan sampah dengan berbagai teknik, khususnya dengan teknik *ecobrick*. Selain itu, universitas juga dapat menyediakan penelitian yang berhubungan dengan konten lingkungan serta akses ke berbagai narasumber yang terkait dan relevan dengan topik.